

## **Pelatihan *Creative Parenting* dan Pembuatan APE Mandiri bagi Orang Tua Muda di Kecamatan Bendo Magetan**

**R. Anggia Listyaningrum<sup>1</sup>, M. Ishaq<sup>2</sup>, Lasi Purwito<sup>3</sup>, Edi Widianto<sup>4</sup>, Monica Widyaswari<sup>5</sup>, Yunita Chomisiyiya Firdausi<sup>6</sup>, Bagus Rachmad Saputra<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

<sup>1</sup>anggia.listyaningrum.fip@um.ac.id

*Received: 11 November 2020; Revised: 28 Februari 2021; Accepted: 4 September 2021*

### **Abstract**

*The success of the parenting education program is seen from the enthusiasm of parents in supporting and participating in providing education to children from an informal perspective at home. This is influenced by the opening of parents' insights and awareness of the importance of cooperation among the three education centers, namely institutions, parents, and the environment. Therefore, it is important to change the mindset of parents, that children's education is not only the responsibility of the school institution but also the contribution of parents. This community service activity aims (1) to provide young parents with insights and skills to be able to implement creative, effective, and fun parenting at home by setting appropriate hours between work and childcare; and (2) To provide skills for young parents to be able to make creative games for their children. This service activity is carried out on a training basis, namely creative parenting training and making APE independently. The target of this training activity is young parents who have early childhood. The method used in the implementation of the training is the method of deliberation, brainstorming, demonstration, practice, and evaluation. The results obtained from this service activity were the implementations of various parenting education activities in various institutions, not only providing information but also training based. Besides, the skills of parents regarding child care and mentoring at home are also more creative.*

**Keywords:** *creative parenting; parenting; training*

### **Abstrak**

Keberhasilan program *parenting education* dilihat dari antusias orang tua dalam mendukung dan ikut berpartisipasi memberikan pendidikan pada anak dari segi informalnya di rumah. Hal ini dipengaruhi oleh terbukanya wawasan dan kesadaran orang tua akan pentingnya kerjasama tri sentra pendidikan, yaitu lembaga, orang tua, dan juga lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk mengubah mindset orang tua, bahwa pendidikan anak bukan hanya tanggung jawab lembaga sekolah saja, namun juga ada andil dari orang tua. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan (1) untuk memberikan wawasan dan keterampilan pada orang tua muda untuk dapat menerapkan pengasuhan secara kreatif, efektif, dan menyenangkan di rumah dengan pengaturan jam yang sesuai antara kesibukan kerja dan pengasuhan anak; dan (2) Untuk memberikan keterampilan pada orang tua muda untuk dapat membuat permainan-permainan kreatif untuk anak-anak mereka. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan berbasis pelatihan, yaitu pelatihan *creative parenting* dan pembuatan APE mandiri. Sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah orang tua muda yang memiliki anak usia dini. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan adalah

metode musyawarah, brainstorming, demonstrasi, praktek, dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah terlaksananya kegiatan *parenting education* di lembaga yang bervariasi, tidak hanya pemberian informasi saja tetapi juga berbasis pelatihan. Selain itu, keterampilan orang tua tentang pengasuhan dan pendampingan anak di rumah juga menjadi lebih kreatif.

**Kata Kunci:** *creative parenting*; pengasuhan; pelatihan

## A. PENDAHULUAN

Kecamatan Bendo merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Bendo termasuk kecamatan yang terletak paling timur yang berbatasan langsung dengan Kota Madiun. Meski terletak di pinggiran kota, namun untuk akses pendidikan di kecamatan ini termasuk sudah memadai. Total lembaga sekolah di kecamatan ini adalah 43 lembaga TK/PAUD/SPS dan 45 lembaga sekolah dasar dan menengah atas, yang terdiri dari 38 lembaga SD/MI, 5 lembaga SMP/MTS, dan 2 lembaga SMA/SMK/MA. Dengan banyaknya lembaga sekolah dan program bantuan pemerintah yang mendukung pemerataan akses pendidikan bagi masyarakat di Kecamatan Bendo ini. Banyaknya lembaga pendidikan formal dan nonformal yang berdiri di kecamatan ini sangat membantu orang tua untuk menyekolahkan anaknya tidak jauh dari tempat tinggal mereka. Sudah banyak orang tua yang menyadari pentingnya pendidikan, sehingga di Kecamatan Bendo ini hampir bisa dipastikan tidak ada anak yang tidak berkesempatan mengenyam pendidikan formal. Namun, masih banyak orang tua yang belum memahami pentingnya pendidikan informal, pendidikan yang berlangsung di dalam keluarga. Mereka menyekolahkan anak-anak mereka dengan pasrah sepenuhnya pendidikan anak ditangani oleh guru-guru di sekolah. Hal ini bertentangan dengan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan dapat berlangsung pada tiga ranah, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Keluarga menjadi salah satu lembaga utama pendidikan anak. Pembentukan sikap dan karakter anak dimulai dari keluarga (Yulianingsih, Suhanadji, et al., 2020). Seperti yang disampaikan oleh Prasanti & Fitriani, 2018 bahwa pembentukan karakter diawali dari keluarga, kemudian dilanjutkan dengan sekolah, dan komunitas yang diikuti anak usia dini tersebut. Selain dikarenakan kurangnya pemahaman akan pentingnya pendidikan keluarga oleh orang tua, kesibukan mereka juga menjadi salah satu faktor hilangnya peran orang tua dalam mendidik anak di rumah.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pekerjaan orang tua murid di lembaga PAUD di Kecamatan Bendo ini bermacam-macam diantaranya sebagai PNS, guru, petani, buruh tani, pedagang, tukang, wiraswasta, perawat, dan lain sebagainya. Beragam profesi dari orang tua di kecamatan tersebut tidak sedikit dari mereka yang menjalankan berbagai profesi tambahan. Berdasarkan hasil identifikasi terkait kondisi lapangan, terdapat 800 orang tua muda yang memiliki anak usia dini di Kecamatan Bendo. Sebagian besar orang tua muda berprofesi sebagai buruh tani, pedagang, tukang, dan lainnya juga memiliki kondisi perekonomian yang masih belum stabil, sehingga mereka lebih banyak memfokuskan diri untuk memenuhi kebutuhan ekonominya dengan bekerja keras sehari-hari. Kondisi inilah yang menjadi salah satu faktor kurang berkualitasnya hubungan orang tua dengan anak dalam keluarga.

Di sisi lain orang tua muda juga dihadapkan dengan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan. Beberapa permasalahan tersebut antara lain: (1)

## **Pelatihan *Creative Parenting* dan Pembuatan APE Mandiri bagi Orang Tua Muda di Kecamatan Bendo Magetan**

R. Anggia Listyaningrum, M. Ishaq, Lasi Purwito, Edi Widiyanto, Monica Widiaswari, Yunita Chomisiyiya Firdausi, Bagus Rachmad Saputra

---

banyaknya wali murid yang masih berstatus orang tua muda di keluarganya; (2) kesibukan orang tua muda dalam membantu perekonomian keluarga (banyaknya orang tua muda yang bekerja di luar rumah); (3) kurangnya intensitas dan kualitas pertemuan orang tua dan anak dalam keluarga; dan (4) perekonomian keluarga muda yang kurang stabil. Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka solusi yang dapat ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan orang tua muda di Kecamatan Bendo adalah mengembangkan program *parenting education*. Para orang tua harus memiliki pengetahuan terkait *parenting* agar dapat membesarkan anak-anaknya dengan lebih baik dan mendukung tumbuh kembang anaknya, mengingat tidak semua orang tua memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang pengasuhan anak. Pengasuhan orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan sosial dan fisik tempat tinggal keluarga, status ekonomi orang tua, dan pola asuh yang dimiliki orang tua sebelumnya. Orang tua dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan pengasuhan pada anak melalui *Parenting Education* yakni program yang dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang bagaimana mendidik anak yang baik di rumah (Erlanti et al., 2016).

Hasil penelitian dari Ganevi (2013) menyatakan dengan mengikuti kegiatan *parenting*, perilaku orang tua ramah anak dalam mendidik, membimbing, dan mengasuh dalam keluarga meningkat dalam berbagai aspek. Program *parenting education* sebagai solusi dari permasalahan tersebut tidak hanya menawarkan edukasi yang bersifat informasional, namun juga berbasis pelatihan. Program *parenting education* berbasis pelatihan ini akan dilakukan dengan praktek langsung sehingga pemahaman peserta lebih mendalam. Pada program ini ditekankan pada dua hal, yakni pelatihan *creative parenting* dan pelatihan membuat alat permainan edukatif (APE) mandiri.

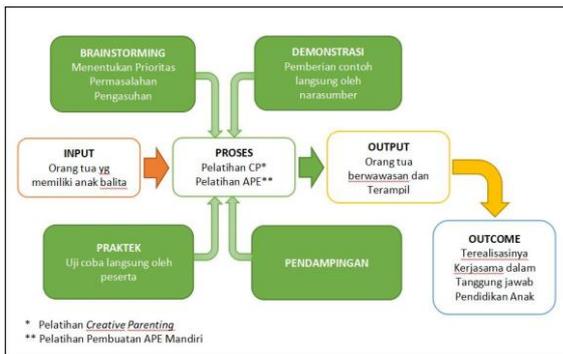
Pelatihan *creative parenting* bertujuan untuk memberikan wawasan dan

keterampilan pada orang tua muda untuk dapat menerapkan pengasuhan secara kreatif, efektif, dan menyenangkan di rumah dengan pengaturan jam yang sesuai antara kesibukan kerja dan pengasuhan anak. Sedangkan pelatihan pembuatan APE mandiri bertujuan untuk memberikan keterampilan pada orang tua muda untuk dapat membuat permainan-permainan kreatif untuk anak-anak mereka. Dengan adanya keterampilan tersebut, orang tua tidak perlu lagi merasa terbebani untuk membelikan mainan untuk anak-anak mereka. Selain bisa menghemat biaya, APE yang dibuat mandiri oleh orang tuanya akan memiliki makna khusus di hati anak-anak mereka. APE mandiri ini bisa dibuat dengan bahan-bahan bekas maupun bahan baku yang dibeli dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan membeli mainan jadi. Adanya pelatihan pembuatan produk APE dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan kreativitas wali murid, serta terbukanya peluang usaha baru untuk menambah pendapatan (Kusnadi et al., 2017).

Dengan demikian, program *parenting education* berbasis pelatihan *creative parenting* dan pembuatan APE dapat menjadi jembatan bagi orang tua dalam mengasuh anak. Orang tua merupakan dua elemen yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan anak. Selain itu, orang tua juga menjadi tempat yang sempurna untuk mewujudkan fungsi pendidikan dalam pembentukan diri seseorang, perkembangan kognitif dan neurokognitif anak (Muthmainnah, 2015; Noble et al., 2015)

### **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah orang tua muda yang memiliki anak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan di Lembaga Pendidikan As-Salam Bendo, Kabupaten Magetan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan berbasis pelatihan, yaitu pelatihan *creative parenting* dan pembuatan APE mandiri. Adapun gambaran alur pelaksanaan dari kegiatan pengabdian selengkapanya ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yaitu sebagai berikut.

1. Metode perencanaan dilakukan dengan musyawarah dan *brainstorming*. Musyawarah dilakukan untuk memperoleh kesepakatan antara anggota tim pelaksana dengan mitra sasaran. Hal-hal yang berkaitan dengan penentuan prioritas masalah umum masyarakat sasaran dan pemecahan masalah dibahas dengan musyawarah yang melibatkan keduanya. Metode *brainstorming* berkaitan dengan identifikasi kebutuhan masyarakat sasaran. Pada kegiatan awal program *parenting education* ini peserta dibagi beberapa kelompok, kemudian mendiskusikan permasalahan pengasuhan apa yang sering mereka alami dan dituliskan pada papan prioritas. Setelah semua kelompok memiliki hasil prioritasnya, lalu hasil tersebut didiskusikan pada kelompok besar. Tahap selanjutnya, tim pelaksana bersama peserta menentukan prioritas utama yang perlu diselesaikan masalahnya.
2. Metode pelaksanaan dilakukan dengan demonstrasi dan praktek. Karena kegiatan ini berbasis pelatihan, maka narasumber tidak hanya memberikan materi saja tetapi juga menunjukkan cara-cara yang nantinya bisa dipraktikkan oleh peserta dengan metode demonstrasi. Hal-hal yang didemonstrasikan berupa cara-cara pengasuhan, dan cara-cara pembuatan APE mandiri. Metode Praktek digunakan

agar peserta lebih mendalami materi yang disampaikan, selain mendengarkan wawasan yang diberikan oleh narasumber, peserta juga diajak aktif untuk mempraktekkan langsung apa yang dicontohkan oleh narasumber.

3. Terakhir metode evaluasi, evaluasi dilakukan sebelum, selama, dan sesudah kegiatan berlangsung. Sebelum kegiatan dilaksanakan evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dengan bantuan platform *Google Form*. Selama kegiatan berlangsung evaluasi dilakukan dengan pengamatan, dan sesudah kegiatan selesai evaluasi dilakukan dengan menggunakan pengamatan dan pertanyaan terbuka pada peserta.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, diperoleh hasil kegiatan yang diperoleh dari pelatihan *creative parenting* dan pembuatan APE di Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan diantaranya orang tua telah memiliki kesadaran terhadap pentingnya pengasuhan pada anak, partisipasi orang tua bersama lembaga pendidikan dalam kegiatan *parenting education*, dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

#### Kebutuhan Orang Tua Terhadap Program *Parenting Education*

Kebutuhan pengasuhan dilakukan pada tahap identifikasi kebutuhan pada orang tua. Identifikasi kebutuhan dilaksanakan sebelum pelaksanaan program *parenting education* pelatihan *creative parenting* dan pembuatan APE. Kebutuhan akan pengasuhan bagi orang tua disesuaikan dengan kondisinya.

Identifikasi kebutuhan dilakukan oleh tim pengabdian dengan teknik observasi dan wawancara kepada sasaran dan lembaga mitra yaitu Lembaga Pendidikan As-Salam Bendo Kabupaten Magetan. Tahapan ini sangat penting karena bertujuan untuk memperoleh data tentang kondisi masyarakat setempat secara umum dan menjadi upaya

## Pelatihan *Creative Parenting* dan Pembuatan APE Mandiri bagi Orang Tua Muda di Kecamatan Bendo Magetan

R. Anggia Listyaningrum, M. Ishaq, Lasi Purwito, Edi Widiyanto, Monica Widayawari, Yunita Chomisiyia Firdausi, Bagus Rachmad Saputra

perbaikan program *parenting education* yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Identifikasi kebutuhan ini merumuskan apa yang dibutuhkan oleh orang tua muda di Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan, termasuk pengetahuan yang perlu diketahui, keterampilan yang harus dimiliki orang tua, dukungan yang diperlukan, dan sumber daya apa yang dapat dimanfaatkan sebagai daya dukung bagi keluarga.

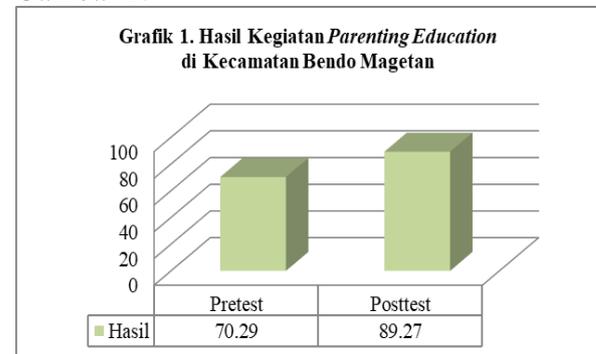
Berdasarkan hasil dari identifikasi kebutuhan terkait program *parenting education* di Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan menunjukkan bahwa orang tua muda membutuhkan kegiatan *parenting education* yang diselenggarakan secara fleksibel dan sesuai dengan kondisinya. Sedangkan terkait materi, orang tua muda selaku sasaran menghendaki topik terkait pendampingan belajar pada anak yang di dalamnya juga memuat penanaman pengetahuan pada anak. Oleh karena itu dirumuskan program *parenting education* berbasis pelatihan *creative parenting* dan pembuatan APE yang dilaksanakan secara fleksibel melalui program pendidikan luar sekolah.

### Peningkatan Kesadaran Orang tua terhadap Pengasuhan melalui Program *Parenting Education*

Berdasarkan kebutuhan orang tua muda di Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan yang telah dilakukan melalui tahap identifikasi kebutuhan, maka diperoleh solusi berupa program *parenting education* berbasis pelatihan *creative parenting* dan pembuatan APE. Kesadaran orang tua terkait pentingnya pengasuhan anak di rumah ditandai dengan adanya partisipasi dari orang tua. Orang tua sangat semangat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir pada pelaksanaan pelatihan *creative parenting* dan pembuatan APE. Kegiatan *parenting education* dilakukan di lembaga pendidikan As-Salam Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan sebagai pihak mitra. Kesadaran tersebut juga ditandai dengan adanya antusiasme dari orang tua selaku peserta kegiatan dalam melontarkan atau

menyampaikan beragam pertanyaan kepada narasumber terkait pengasuhan efektif pada anak di tengah kondisi yang dihadapi.

Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* dari adanya program *parenting education* yang menunjukkan kesadaran orang tua terhadap program yang telah dilaksanakan tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* dari Program *Parenting Education Education*

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh adanya perbedaan rata-rata hasil terkait kesadaran orang tua terhadap program *parenting education* yang telah diselenggarakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian melalui *parenting education* berbasis pelatihan *creative parenting* dan pembuatan APE di Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan dilihat dari persentase hasil pre test dan post test yang menunjukkan peningkatan sebesar 20% sehingga dirasa efektif untuk meningkatkan kesadaran orang tua.

### Evaluasi dan Tindak Lanjut Pengembangan Program *Parenting Education*

Evaluasi merupakan penilaian terhadap proses menjalankan program pendidikan orang tua. Dengan cara ini dapat diketahui faktor pendukung dan penghambat pada setiap pelaksanaan program. Melalui evaluasi dimungkinkan untuk melihat apakah tujuan yang telah ditetapkan dari program *parenting education* dapat tercapai. Aspek yang dijadikan bahan evaluasi antara lain: keterlibatan peserta seperti kehadiran; perubahan perilaku yang diharapkan; proses melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan; serta pengetahuan, sikap dan keterampilan

orang tua dalam melaksanakan program *parenting education*. Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui efektivitas dan keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Waktu penilaian dilakukan selama proses dan di akhir kegiatan.

Berdasarkan penyelenggaraan program *parenting education* yang telah dilaksanakan, faktor pendukung dari program tersebut antara lain: (a) lembaga pendidikan selaku mitra pelaksana kegiatan *parenting education* sangat ramah dalam menyambut orang tua selaku peserta; (b) tempat yang digunakan untuk acara *parenting education* kondusif; (c) narasumber pada setiap kegiatan *parenting* mampu memberikan pemahaman materi dengan cara yang baik; (d) materi-materi yang disajikan pada kegiatan *parenting* sangat variatif dan sesuai dengan kebutuhan; (e) orangtua anggota kegiatan *parenting* sangat partisipatif; dan (f) waktu yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini menyesuaikan waktu senggang para orang tua selaku peserta. Sedangkan faktor penghambatnya adalah orang tua yang harus beradaptasi dengan adanya program *parenting education* mengingat belum semua orang tua memahami program tersebut, sehingga diperlukan proses agar orang tua dapat merasakan manfaat dari program tersebut. Adanya faktor pendukung dan penghambat tersebut menjadi bahan evaluasi dari pelaksanaan program *parenting education* yang telah dilaksanakan.

Tindak lanjut pengembangan program *parenting education education* berbasis pelatihan *creative parenting* dan pembuatan APE di Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan adalah komitmen untuk menjalankan program secara berkala. Upaya ini dilakukan melalui kerjasama antara lembaga pendidikan As-Salam di Kecamatan Bendo dan orang tua yang berusaha berfungsi dengan baik.

#### **D. PENUTUP**

##### **Simpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program *parenting*

*education education* berbasis pelatihan *creative parenting* dan pembuatan APE di Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan, Jawa Timur bertujuan untuk menjawab solusi dari permasalahan yang dihadapi diantaranya: (1) banyaknya wali murid yang masih berstatus orang tua muda di keluarganya; (2) kesibukan orang tua muda dalam membantu perekonomian keluarga (banyaknya orang tua muda yang bekerja di luar rumah); (3) kurangnya intensitas dan kualitas pertemuan orang tua dan anak dalam keluarga; dan (4) kondisi perekonomian keluarga muda yang kurang stabil.

Kegiatan program *parenting education* berbasis pelatihan *creative parenting* dan pembuatan APE di Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan memberikan perubahan pada orang tua muda dari aspek kesadaran dan komitmen untuk mengelola program *parenting education* bersama lembaga pendidikan setempat agar dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan orang tua muda di daerah tersebut.

##### **Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah program *parenting education* ini dapat dilaksanakan secara rutin untuk memberikan informasi terkait pengasuhan pada anak. Upaya ini sangat penting mengingat pengetahuan dan keterampilan pengasuhan diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Program *parenting education* dapat dirancang lebih bervariasi, agar orang tua selaku sasaran kegiatan dapat memperoleh manfaatnya.

##### **Ucapan Terima Kasih**

Tim pelaksana pengabdian masyarakat ini mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Universitas Negeri Malang yang telah mengalokasikan dana PNBPN tahun 2020 melalui LP2M, perizinan dari Bakesbangpol serta Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Magetan, serta dukungan dan kerjasama dari Lembaga Pendidikan As-Salam Bendo Kabupaten Magetan, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan penuh kesuksesan.

## **Pelatihan *Creative Parenting* dan Pembuatan APE Mandiri bagi Orang Tua Muda di Kecamatan Bendo Magetan**

R. Anggia Listyaningrum, M. Ishaq, Lasi Purwito, Edi Widiyanto, Monica Widayawari, Yunita Chomisiya Firdausi, Bagus Rachmad Saputra

---

### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Erlanti, M. S., Mulyana, N., & Wibowo, H. (2016). Teknik Parenting Dan Pengasuhan Anak Studi Deskriptif Penerapan Teknik Parenting Di Rumah Parenting Yayasan Cahaya Insan Pratama Bandung. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Ganevi, N. (2013). Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua Dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak (Studi Deskriptif Di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Ikhlis Kota Bandung). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Upi*, 9(2), 11.
- Kusnadi, E., Sudarismiati, A., & Ibrahim, M. Y. (2017). Program Peningkatan Jiwa Wirausaha Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Alat Permainan Edukatif (APE) Berbahan Dasar Koran Bekas Bagi Wali Murid Paud Matahari Di Kecamatan Situbondo. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 9.
- Muthmainnah, M. (2015). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak Yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).
- Noble, K. G., Houston, S. M., Brito, N. H., Bartsch, H., Kan, E., Kuperman, J. M., Akshoomoff, N., Amaral, D. G., Bloss, C. S., Libiger, O., Schork, N. J., Murray, S. S., Casey, B. J., Chang, L., Ernst, T. M., Frazier, J. A., Gruen, J. R., Kennedy, D. N., Van Zijl, P., Sowell, E. R. (2015). Family Income, Parental Education and Brain Structure In Children And Adolescents. *Nature Neuroscience*, 18(5), 773–778. <https://doi.org/10.1038/Nn.3983>
- Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas? (Studi Kualitatif Tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (N.D.). <http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan/1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, Nugroho, R., & Mustakim. (2020). Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 13.